

## ABSTRACT

**Rohhayati, Arni Yulia. 2024.** *Needs Analysis in ESP Context for Indonesian Soldiers (A Case Study of the Operations Staff Task Force at 400<sup>th</sup> Raider Infantry Battalion Who Had Participated in the United Nations Peacekeeping Mission).* Thesis Supervisor 1: Nisa Roiyasa, S.Pd., M.TESOL, Thesis Supervisor 2: Dian Adiarti, S.Pd., M.Hum., Chief External Examiner: Slamet Riyadi, S.S., M.Pd., External Examiner: Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd. Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, Department of Language Education, English Education Study Program, Purwokerto.

The aim of this research is to investigate the needs of the soldiers for the English language by adapting Hutchinson and Waters' theory of needs analysis. This study was designed as a qualitative research with a case study on the Operations Staff Task Force at the 400<sup>th</sup> Infantry Battalion who had participated in the United Nations Peacekeeping Mission. Snowball sampling was used to recruit 5 soldiers consist of a director, an instructor, and three troops. The researcher gathered the data through interviews to explore Indonesian soldiers' needs for ESP context taken from the troops' insights. The collected data were analyzed by using a thematic analysis process. The data were then categorized into two themes based on the interview responses. These two themes were target needs and learning needs. Respectively, subthemes concerning the first theme included "necessities, lacks, and wants". Subthemes of the second theme were "soldiers' motivation and the conditions of the learning situation". The results of the analysis indicated that there were clear target situations that needed to be achieved by the military to serve on United Nations Peacekeeping Mission, particularly by the operational staff task force. There was also a gap in the form of differences in their levels of proficiency. During their training, they had expectations of understanding the main tasks they would face in the mission area. They also demonstrated motivation to undergo training before being deployed to the mission area. The training activities they participated in were specifically designed according to mission needs. Based on these findings, the present study was concluded with implications for course designers and soldiers, and recommendations for future studies.

**Keywords:** *ESP; Indonesian Soldier; Needs Analysis; UN Missions*

## ABSTRAK

**Rohhayati, Arni Yulia. 2024.** Needs Analysis in ESP Context for Indonesian Soldiers (*A Case Study of the Operations Staff Task Force at 400<sup>th</sup> Raider Infantry Battalion Who Had Participated in the United Nations Peacekeeping Mission*). Pembimbing Skripsi 1: Nisa Roiyasa, S.Pd., M.TESOL, Pembimbing Skripsi 2: Dian Adiarti, S.Pd., M.Hum., Penguji Utama Eksternal: Slamet Riyadi, S.S., M.Pd., Penguji Eksternal: Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Pendidikan Bahasa, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Purwokerto.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki kebutuhan tentara terhadap bahasa Inggris dengan mengadaptasi teori analisis kebutuhan dari Hutchinson dan Waters. Studi ini dirancang sebagai penelitian kualitatif dengan studi kasus pada Satuan Tugas Staf Operasi di Batalyon Infanteri ke-400 yang telah berpartisipasi dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB. Teknik pengambilan sampel snowball digunakan untuk merekrut 5 tentara yang terdiri dari seorang direktur, seorang instruktur, dan tiga personel. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara untuk mengeksplorasi kebutuhan tentara Indonesia dalam konteks ESP berdasarkan wawasan personel. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan proses analisis tematik. Data tersebut kemudian dikategorikan menjadi dua tema berdasarkan tanggapan wawancara. Dua tema tersebut adalah kebutuhan target dan kebutuhan belajar. Subtema terkait tema pertama meliputi “kebutuhan, kekurangan, dan keinginan”. Subtema dari tema kedua adalah “motivasi tentara dan kondisi situasi belajar”. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat target situasi yang jelas yang perlu dicapai oleh prajurit untuk menjalani Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB, khususnya oleh satuan tugas staf operasional. Juga terdapat kesenjangan berupa perbedaan dalam tingkat kemampuan mereka. Selama pelatihan mereka memiliki harapan untuk memahami tugas utama yang akan mereka hadapi di area misi. Mereka juga menunjukkan motivasi untuk mengikuti pelatihan sebelum diberangkatkan ke area misi. Kegiatan pelatihan yang mereka ikuti dirancang secara khusus sesuai dengan kebutuhan misi. Berdasarkan temuan ini, studi ini disimpulkan dengan implikasi untuk perancang kursus dan tentara, serta rekomendasi untuk studi-studi mendatang.

**Keywords:** *ESP; Indonesian Soldier; Needs Analysis; UN Missions*